

TINJAUAN YURIDIS KEDUDUKAN PEKERJA PADA ERA *GIG-ECONOMY* BERDASARKAN UNDANG-UNDANG KETENAGAKERJAAN

Eriana Salsabila¹, Ari Hernawan²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis kedudukan pekerja pada era *gig-economy* berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan. Tujuan lainnya yaitu mengetahui dan menganalisis perlindungan hukum pekerja pada era *gig-economy* berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Penelitian ini merupakan penelitian normatif-empiris. Penelitian normatif dilakukan melalui studi kepustakaan dengan menelusuri data sekunder berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier dengan metode dokumentasi dan alat berupa studi dokumen. Penelitian empiris dilakukan dengan penelitian lapangan dengan wawancara kepada subjek penelitian yaitu *animator* dan *sketcher* pada *Platform Digital* menggunakan alat berupa panduan wawancara. Analisis data menggunakan analisis kualitatif yang dihadirkan dalam bentuk deskriptif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa kedudukan pekerja pada era *gig-economy* berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan adalah sebagai pekerja dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, karena telah memenuhi unsur dalam hubungan kerja dengan perjanjian kerja waktu tertentu. Pelindungan hukum terhadap pekerja pada era *gig-economy* berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan dapat dilakukan melalui pelindungan hukum preventif dan pelindungan hukum represif. Pekerja pada era *gig-economy* masih membutuhkan peraturan khusus yang dapat lebih memberikan kejelasan terkait kedudukannya dan dapat memberikan pelindungan hukum baik secara preventif dan represif.

Kata Kunci: Undang-undang Ketenagakerjaan, Kedudukan Hukum, Pelindungan Hukum, *Gig-Economy*

¹ Mahasiswa Magister Hukum Bisnis, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

² Guru Besar Hukum Perdata, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

JURIDICAL REVIEW OF WORKERS' POSITION IN THE GIG-ECONOMY ERA BASED ON THE LABOUR LAW

Eriana Salsabila³, Ari Hernawan⁴

ABSTRACT

This research aims to find and analyze the position of workers in the gig-economy era based on the Labour Law. The purpose of this research is to analyze worker's legal protections in the gig-economy era based on the Labour Law.

This research is a normative-empirical research. Normative research is carried out through library research by tracing secondary data in the form of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials using the documentation methods and document study tools. Empirical research was carried out by doing more specific research through interviews with research subjects, namely animators and sketchers on the Digital Platform using a tool in the form of an interview guide. The research data were analyzed using qualitative methods and presented descriptively.

The results of research and discussion show that the position of workers in the gig-economy era based on the Labour Law is as workers with a Specific Time Work Agreement, because they have fulfilled the elements of work relation with a certain time work agreement. Legal protection for workers in the gig-economy era based on Labour Law can be carried out through preventive legal protection and repressive legal protection. Workers in the gig-economy era still need special regulations that can provide related links and can provide good legal protection in a preventive and repressive manner.

Keywords: Labour Law, Legal Standing, Legal Protection, Gig-Economy

³ Master Student of Business Law, 2018, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada

⁴ Lecture of Business Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada